

Prabowo Tolak Pasangkan Sandiaga dengan Anies, PKS: Tidak Masalah

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Al Muzammil Yusuf menyebut partainya tak ambil pusing kala Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto menolak memasang Wakil Ketua Dewan Pembina Gerindra Sandiaga Uno dengan Anies Baswedan pada Pemilihan Presiden 2024. Gagasan menduetkan Anies-Sandi mencuat usai Presiden PKS Ahmad Syaikhul menyebutkan Sandi memenuhi kriteria cawapres Anies. Menurut Muzammil, pernyataan Prabowo itu merupakan hak serta kebijakan masing-masing individu maupun partai. PKS, kata dia, menghormati hal tersebut. Itu hak dan kebijakan partai atau pribadi masing-masing. Kita saling menghormati saja. PKS nggak ada masalah dengan hal tersebut, kata Muzammil saat dihubungi, Selasa, 7 Maret 2023. Adapun saat ini, PKS tengah mematangkan rencana kerja sama dengan Partai NasDem dan Demokrat dalam Koalisi Perubahan. Ketiga partai sudah satu suara menjagokan Anies sebagai capres. Bahasan soal sosok pendamping Anies disebut-sebut tengah dibahas di meja perundingan. Muzammil menjelaskan, saat ini ketiga partai Koalisi Perubahan sudah mengerucutkan satu nama untuk diusulkan sebagai cawapres. PKS disebut Muzammil menyodorkan nama Wakil Ketua Majelis Syura Ahmad Heryawan alias Aher. Pembicaraan koalisi sudah mengerucut ke satu nama dari masing-masing partai. Maka dari PKS dikerucutkan ke satu nama, Aher, ujarnya. Sementara itu, Partai Demokrat menyodorkan nama Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono alias AHY. Adapun NasDem menyatakan menyerahkan kepada Anies untuk menentukan sendiri sosok pendampingnya. Namun, nama Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa disebut-sebut tengah dibidik sebagai cawapres Anies. Sebelumnya, Prabowo secara tegas menolak wacana untuk memasang Sandiaga dengan Anies pada Pilpres 2024. Dia menyatakan Sandiaga akan tetap mengikuti keputusan Gerindra selama dia berada di partai itu. "Soal Mas Sandi saya kira Mas Sandi sudah menjawab berkali-kali di semua forum, bahwa dia patuh dan akan menaati putusan partai," kata Prabowo saat konferensi pers usai menerima kunjungan Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh di kediamannya di Hambalang, Kabupaten

Bogor, Jawa Barat, Ahad, 5 Maret 2023. Ia menegaskan bahwa Partai Gerindra sudah mendeklarasikan dirinya sebagai calon presiden dalam Pilpres 2024. Sedangkan Anies Baswedan diusung sebagai Capres oleh Partai NasDem, Partai Demokrat dan PKS. "Keputusan partai ini sudah jelas saya calon presidennya, selama dia (Sandiag) di partai ya dia akan patuh pada garis partai," ujarnya. Prabowo menjelaskan, pertemuannya dengan Surya Paloh yang berlangsung sekitar dua jam menghasilkan kesepakatan bahwa keduanya akan saling menghormati arah politiknya masing-masing dalam kontestasi Pilpres 2024. "Soal koalisi, soal capres, cawapres kita sudah sepakat menghormati keputusan politik masing-masing," kata Prabowo. Selanjutnya: Prabowo juga tolak berpasangan dengan Anies Baswedan. Prabowo pun mengaku menghormati keputusan Surya Paloh yang telah mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden bersama Partai Demokrat dan PKS. Ketika ditanya mengenai kesediaannya untuk diduetkan dengan Anies Baswedan, Prabowo kembali menegaskan bahwa ia dan Surya Paloh sepakat menghormati keputusan masing-masing dalam menyongsong Pemilu. "Tadi saya sudah sampaikan, dalam pembicaraan yang intensif dan luas kita sepakat kita akan menghormati keputusan politik masing-masing dan bertekad akan melakukan komunikasi yang lebih erat dan lebih intensif. Kalaupun Anies sudah jadi keputusan politik NasDem ya kita hormati," ujarnya.

IMA DINI SHAFIRA | ANTARA
Pilihan Editor: Gerindra Sebut Prabowo dan Surya Paloh Sempat Bicara Pengabungan Koalisi